

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Reputasi Penjamin Emisi, Pengungkapan Modal Intelektual dan Persentase Penawaran Saham pada *Underpricing*. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu Perusahaan yang melakukan IPO periode tahun 2020 dan 2021 dan data yang digunakan adalah data laporan keuangan dan laporan prospektus periode 2020 dan 2021 pada website E-IPO yaitu [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id). Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi penjamin emisi tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham IPO.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase penawaran saham tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO

#### 5.2 Implikasi

##### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *underpricing* pada saham IPO, khususnya dalam

konteks pengungkapan informasi yang berkaitan dengan aset tak berwujud seperti modal intelektual.

### **5.2.2 implikasi Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan mengungkapkan lebih banyak informasi modal intelektual dalam laporan prospektus maka akan mengurangi tingkat *underpricing* perusahaan pada saat *IPO*, sehingga metode tersebut dapat digunakan sebagai alternatif metode dalam menentukan apakah saham tersebut akan terjadi *underpricing* atau tidak.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

- a. Keterbatasan waktu dan sumber daya yang membatasi cakupan penelitian ini, penelitian ini dilakukan pada tahun 2020-2021 dimana pada periode tersebut terjadi pandemi covid-19 yang mempengaruhi pasar saham sehingga hal itu mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan tren jangka panjang di pasar IPO.
- b. Keterbatasan metode penelitian, seperti pemilihan model statistik yang mungkin tidak bisa sepenuhnya menggambarkan semua aspek yang rumit dari topik yang diteliti yang memiliki batasan sendiri dalam menangkap kompleksitas hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dimana salah satu variabel datanya berupa dummy sehingga dapat mengurangi keakuratan hasil penelitian.

### **5.4 Rekomendasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, Penelitian dapat memperluas cakupan variabel

independen untuk mengevaluasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap *underpricing*, sebagai contoh:

- a. Volatilitas Pasar (*Market Volatility*) Tingkat volatilitas pasar saham secara umum dapat mempengaruhi *underpricing*. Pasar yang lebih tidak stabil atau volatile cenderung memiliki tingkat *underpricing* yang lebih tinggi karena investor cenderung memperkirakan harga yang lebih rendah untuk mengkompensasi risiko yang lebih besar.
- b. Kondisi Ekonomi (*Economic Conditions*) Kondisi makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan kondisi pasar modal secara keseluruhan dapat mempengaruhi tingkat *underpricing*. Pada kondisi ekonomi yang kuat, investor mungkin lebih bersedia mengambil risiko dengan harga yang lebih tinggi, mengurangi *underpricing*.
- c. Penggunaan Dana IPO (*Use of IPO Proceeds*) Bagaimana perusahaan berencana menggunakan dana yang diperoleh dari IPO juga dapat mempengaruhi *underpricing*. Jika dana digunakan untuk pengembangan bisnis yang diharapkan menghasilkan nilai tambah yang besar, investor mungkin lebih bersedia membayar harga yang lebih tinggi pada saat penawaran perdana.

Kedua, penelitian dapat memperluas sampel dan rentang waktu untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih canggih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena *underpricing* dalam IPO.